

LAMPIRAN 1 : INFORMAN 1

Nama Informan	Naufal Akmal Kristiono		
Usia	25		
Kode	I1_NAK		
Nama Interviewer	Reza Tri Anggara		
Kode	RTA		
Hari Tanggal Wawancara	Sabtu, 01 November 2025		
Durasi Wawancara	14 Menit 27 Detik		
Tempat Wawancara	Lantai 2 Kedai Ahmed Sidoarjo		
Deskripsi Konteks	Interviewer menghubungi interviewee melalui aplikasi WhatsApp untuk menyampaikan maksud dan permohonan wawancara terkait penelitian yang sedang dilakukan. Setelah interviewee menyatakan kesediaannya, penentuan waktu dan tempat wawancara disepakati bersama. Wawancara kemudian dilaksanakan di lantai 2 Kedai Ahmed Sidoarjo sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.		
Deskripsi	Wawancara dilakukan secara non formal pada malam hari. Informan berpakaian rapi dengan penampilan yang mencerminkan suasana santai. Wawancara berlangsung tidak kaku sambil menikmati snack dan minuman yang dipesan dari Kedai Ahmed. Suasana sekitar cukup ramai karena lokasi kedai berada di pinggir jalan kawasan perkotaan yang padat penduduk, namun tidak mengganggu jalannya wawancara.		
Deskripsi Perilaku Subjek	Selama wawancara berlangsung, informan terlihat antusias dan memiliki pemahaman yang baik terhadap konteks pembahasan. Informan menyampaikan pendapat secara santai tanpa menunjukkan sikap tegang atau kaku, dengan intonasi suara yang relatif stabil dari awal hingga akhir wawancara.		
NO	RTA	I1_NAK	POINT PEMBICARAAN
1	Selamat malam, mas.	Ya, selamat malam	Interviewer membuka wawancara dengan meminta izin kepada informan untuk melakukan wawancara dan informan berkenan diwawancara.
2	Mohon maaf mengganggu waktunya ya, mas ya.	Iya, gak papa.	
3	Perkenalkan, saya Reza Tri anggara, mas. Mohon izin untuk melakukan wawancara terkait propo eh.... penelitian saya yang berjudul Analisis Preferensi gaya kepemimpinan bagi Gen Z di lingkungan Sidoarjo, mas.	Oh ya, ya. Silakan, mas.	
4	Berkenan, mas ya saya wawancara?	Ya, ya, saya berkenan.	
5	Dengan mas siapa ini, mas? Mungkin bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu, mas.	Ya, nama saya Naufal Akmal Kristiono, mas	Informan bernama Naufal Akmal Kristiono, berusia 25 tahun. Bekerja sebagai marketing di salah satu perusahaan di Sidoarjo.
6	Oke, siap. mas Naufal, ya?	Ya.	
7	Mas Naufal ini umur berapa, mas, kalau boleh tahu?	Saya umur 25, mas, tahun ini.	
8	25? Oke siap	Ya.	
9	Berarti masih Gen Z gitu ya, mas ya?	Ya, bisa dibilang sih, gitu.	
10	Berarti sesuai sama target saya, mas?	Ya, kurang lebih sih gitu, benar-benar, karena gen Z	
11	Oke, siap. Untuk mas Naufal ini bekerja di mana, mas ya, kalau boleh tahu?	Aaa... Kebetulan saya bekerja di sebuah perusahaan di Sidoarjo. Aaa... saya bekerja sebagai marketing di sana.	Gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat informan bekerja yaitu bosnya terbuka dan mau menerima kritik. Selain daripada itu, pemimpin selalu mengajak diskusi dengan karyawan atau bawahan, sebagai contoh ketika ada target baru, pemimpin langsung mengajak diskusi bagaimana enaknya untuk target tersebut.
12	Oh, dibagian marketing ya?	Ya.	
13	Oke, siap-siap. Oke, mas, langsung saja ke pertanyaan, mas ya?	Boleh, boleh.	
14	Yang pertama, mas ya. Selama mas Akmal bekerja ini, gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat mas Akmal bekerja ini seperti apa, mas? Mungkin bisa dijelaskan terlebih dahulu, mas, gaya kepemimpinannya seperti apa?	Aaa... gaya kepemimpinan di tempat kerja saya itu bosnya itu terbuka ya, mas ya, yang menerima kritik, terus dia itu, saya bisa bilang tempatnya itu cukup.. cukup.. okelah buat Gen Z seperti kami gitu lo. Karena di sana mereka mengajak diskusi dengan karyawan atau bawahannya. Misalnya, aa... mereka juga mendengarkan pendapat bagaimana si kami maunya seperti apa. Jadi, misalnya contohnya kalau misalkan ada target baru, mereka itu langsung mengajak diskusi gimana enaknya dan untuk targetnya gimana.	
15	Oke, oke, mas. Berarti pemimpin itu terbuka dan selalu mengajak diskusi gitu, mas?	Iya, betul, betul.	

NO	RTA	I1_NAK	POINT PEMBICARAAN
16	Oke siap. Next, mas ya, pertanyaan kedua. Dari gaya kepemimpinan yang diterapkan ini, hal apa yang mas Akmal sukai dan tidak sukai, mas, tentang gaya kepemimpinan dari pemimpinnya mas Akmal ini?	Kalau gaya kepemimpinan ya, kembali lagi, saya kan bisa dibilang Gen Z ya. Jadi, Gen Z itu kan suka didengar, suka bahwa pendapatnya itu ditampung, diterima. Jadi, aa... saya itu suka mereka itu, ya itu tadi mas, bosnya mengajak diskusi. Jadi, tidak hanya menyuruh, tapi dia juga menanyakan bagaimana sih pendapat kami sebagai bawahan itu bagaimana terkait dengan misalkan contohnya target itu seperti apa. Tapi, kalau yang ngga sukai ya, namanya diskusi ya. Kalau begitu kan berarti kan open discuss ya, semuanya berpendapat. Nah, itu pasti berbelit-belit, ada yang, semua berpendapat, semua ingin didengar, semua ingin mengutarakan pendapatnya. Jadi, kadang itu sebagai Gen Z, saya agak suntuk kalau terlalu banyak.	Informan sebagai Gen Z suka jika terdapat diskusi dan pendapatnya didengar. Namun, untuk hal yang tidak disukai yaitu ketika semua berpendapat informan merasa suntuk atau jenuh.
17	Perbedaan pendapat itu ya, jadi agak rancu gitu, mas ya?	Iya, betul, betul	
18	Oke, siap-siap. Selanjutnya, mas ya. Menurut mas Akmal, gaya kepemimpinan apa mas yang tepat bagi Gen Z seperti mas Akmal ini? Mungkin bisa dijelaskan terlebih dahulu, mas.	Aaaa... Gen Z itu kan pemikirannya out of the box. Jadi, kadang ya bukan saya aaa... mengunggulkan generasi saya, tapi saya merasa bahwa di generasi Gen Z ini dengan ditunjang dengan aaa... kemajuan teknologi yang cukup pesat, saya rasa pemikiran-pemikiran dari Gen Z ini semakin berkembang, mas. Lebih berkembang, lebih maju, ide-ide yang mungkin lebih terdepan daripada generasi-generasi sebelumnya. Nah, ini perlu dikembangkan. Jadi, perusahaan-perusahaan itu harusnya seperti mengikuti apa yang dilakukan seperti perusahaan atau buat saya, mas. Jadi, mengajak diskusi, mengajak open discuss tadi, aaa... mendengarkan ide-ide dari bawaannya itu seperti apa. Jadi gitu itu, saya rasa itu sesuatu yang positif, mas untuk sebuah perusahaan	Menurut informan, gaya kepemimpinan yang tepat bagi Gen Z adalah pemimpin yang mengajak diskusi dan mendengarkan ide-ide dari bawahan, karena Gen Z ini terkadang memiliki pemikiran atau ide-ide yang lebih baik dari generasi sebelumnya.
19	Karena Gen Z ini kadang pemikirannya out of the box, ya mas.	Ya betul	
20	Mereka mempunyai inovasi-inovasi baru gitu mas ya	Iya, yang kadang itu tak terpikirkan.	
21	Tidak dimiliki oleh generasi di atas Gen Z gitu ya	Ya, mohon maaf ya.	
22	Hehehe... Betul-betul. Siap-siap mas. Oke, selanjutnya, mas ya	Iya-ya	
23	Menurut mas Akmal, gaya kepimpinan seseorang itu apakah mempengaruhi, mas? Mempengaruhi kinerja, gitu, mas?	Ya, kita tahu ya, kalau Gen Z itu kalau nggak suka sedikit sama gaya kepimpinan atau lingkungan kerja, dia pasti lompat, pindah ke tempat lain, pindah ke perusahaan lain, resign, cepat. Aaaa.. Jadi, kita bisa kayak, oh, Gen Z ini tingkat turnover-nya tinggi. Padahal aaa... , yang penting dari Gen Z itu gimana lingkungan kerja itu dibangun. Jadi, kalau lingkungan kerjanya baik	Informan berpendapat bahwa gaya kepemimpinan seseorang mempengaruhi kinerja dalam hal ini yaitu Gen Z. Informan memberikan gambaran yaitu temannya (Gen Z) baru dua minggu kerja udah resign karena menurut informan lingkungan kerjanya ngga sesuai sama passionnya. Jadi lingkungan kerja sangat berpengaruh, apalagi Gen Z. Di sisi lain, Gen Z dalam dunia kerja lebih mengedepankan kesehatan mental, sehingga cenderung tidak dapat bekerja di bawah kepemimpinan yang bersifat toxic.
24	Mereka akan menetap, gitu ya?	Iya, mereka akan menetap. Malah ada teman saya itu baru dua minggu itu udah resign, mas, kemarin itu. Baru-baru dua minggu. Ya, sama juga sama Gen Z itu juga. Karena mungkin dia ngerasa bahwa lingkungan kerjanya...	
25	Nggak sesuai sama passion ya? ..	Nggak sesuai sama passion, Mungkin perspektifnya beda ya sama saya ya. Entah karena aaa..., dia latar belakangnya atau bagaimana, mungkin berbeda. Jadi, lingkungan kerja menurut saya sangat-sangat berpengaruh. Apalagi untuk Gen Z seperti saya.	
26	Karena Gen Z itu kadang, kalau saya tahu, itu mengedepankan mental health gitu ya, mas?	. Iya, betul	
27	Work-life balance, kayak gitu ya?	Iya, betul, mas. Ada toxic leadership itu nggak bisa mereka, mas.	

NO	RTA	I1_NAK	POINT PEMBICARAAN
28	Iya, benar-benar.. Oke, oke. Selanjutnya, mas ya. Bagaimana pendapat mas Akmal jika atasan atau pemimpinnya mas Akmal ini mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota tim, mas?	Wah, kalau, kalau ambil keputusan sepihak sih, saya nggak setuju sih ya. Soalnya, kadang lebih baik itu kita itu sampai mufakat dulu.	Informan menyatakan kurang setuju terhadap pengambilan keputusan secara sepihak. Menurut informan, diskusi memiliki berbagai manfaat, salah satunya memudahkan dalam menyatukan visi dan misi.
29	Discus ya?	Iya, open discuss. Kembali lagi, open open discuss itu menurut saya banyak manfaatnya. Jadi, kita itu satu visi, satu misi, satu tujuan. Jadi, mau ke mana arahnya perusahaan ini, mau ke mana targetnya perusahaan ini, ini sudah jelas. Ketika Anda mengambil keputusan itu sepihak, saya yakin, mas. Saya yakin-yakinnya bahwa nanti jalannya akan berantakan.	
30	Berbeda begitu ya?	Iya, berbeda.	
31	Karena belum satu visiya	Iya, satu ke mana, satu ke mana.	
32	Iya	Visinya beda-beda. Targetnya nggak sesuai gitu	
33	Oke, siap, mas. Selanjutnya, mas. Menurut mas Akmal, pemimpin yang dominan dan tegas itu baik atau tidak, mas? Mungkin bisa dijelaskan singkat atau bagaimana, mas?	Tegas itu perlu, ya. Jadi, seorang pemimpin itu juga perlu ada apa, wibawa, dia harus bisa tunjukkan power dia itu seperti apa.	Informan menilai bahwa ketegasan pemimpin memang penting untuk menunjukkan wibawa dan kekuasaan. Namun, ketegasan tersebut harus diimbangi dengan keterbukaan, yaitu memberikan ruang bagi bawahan untuk berpendapat serta menjelaskan alasan di balik setiap target atau kebijakan.
34	Pemimpin, gitu ya?	Iya. Bukan yang dia itu malah ditekan bawaan, nggak.	
35	Iya, betul-betul.	Tapi, dalam ketegasan itu tadi, juga perlu ada diimbangi sama keterbukaan, mas. Jadi, nggak hanya menyuruh, tapi dia itu bisa memberikan ruang untuk kita itu berpendapat. Sehingga kek dia itu bisa memberikan alasan. Ya, gitu. Saya mau targetnya sekian. Ini kenapa sih saya mengeluarkan target sekian, owh karena tahun lalu bisa sekian. Sehingga tahun ini ayo lah dinaikin...	
36	Harusnya bisa lah mencapai lebih, gitu ya, mas?	Harusnya bisa. Atau mungkin, contoh, ada kebijakan baru, kebijakan terlambat, atau kebijakan cuti. Kenapa itu dikeluarkan? Oh, karena ini. Ada alasannya. Jadi, tidak hanya menunjuk itu saja. Tapi, ayo sama-sama kita diskusikan ini gimana. Bukan yang nggak otokratif banget, gitu lo.	
37	Supaya jelas semuanya	Iya	
38	Jika mendapatkan pemimpin yang terlalu mengontrol dalam kerja, apa mas Akmal ini ini merasa tertekan atau tidak?	Ya, jujur saya tertekan. Seharusnya kalau pemimpin yang sangat mengontrol, bahkan dia mengontrolnya sampai ke basic-basic pekerjaan saya, saya rasa itu terlalu berlebihan. Karena intinya adalah dia nggak bisa, nggak percaya terhadap kemampuan saya. Seharusnya kalau hal yang basic-basic itu dia percaya dengan kemampuan saya, arahan tetap saya perlu. Cuma untuk...	Informan merasa tertekan ketika pemimpin terlalu mengontrol hingga ke hal-hal dasar pekerjaan. Menurut informan, hal tersebut menunjukkan kurangnya kepercayaan terhadap kemampuannya. Informan menilai bahwa arahan tetap diperlukan, namun seharusnya disertai dengan kepercayaan dan tidak bersifat berlebihan.
39	Ngga Terlalu ya?	Iya, nggak terlalu aja. Seharusnya in point-nya dia percaya dengan kemampuan saya.	
40	Jadi kalau menurut mas Akmal ini diskusi itu penting mas ya?	Iya, iya. Betul-betul	
41	Selanjutnya mas ya. Bagaimana pendapat mas Akmal jika mendapatkan pemimpin yang pasif dan menyerahkan semuanya kepada tim? apakah mas Akmal akan merasa kebingungan bekerja tanpa arahan atau merasa nyaman jika diberi kebebasan dalam bekerja?	Iya-iya. Ketika saya tadi bilang untuk tidak mau dikontrol, bukan berarti, apa ya, kalau orang Jawa bilang cul-culan, bukan berarti kita dibebasin terus ngeliar gitu, bukan. Maksudnya, saya tetap butuh arahan supaya biar tahu arahnya ini kemana. Target kita, tujuan kita, ini kemana. Saya juga butuh arahan. Apalagi untuk sesuatu, hal-hal baru, saya tetap butuh arahan. Cuma ya, untuk tidak ke hal yang basic, kita tetap mungkin hal yang lebih teknis, yang lebih mendalam seperti itu oke lah. Malah jangan terlalu bebas, nanti malah kadang ngga terarah.	Informan menegaskan bahwa tidak ingin dikontrol bukan berarti ingin dilepas tanpa arahan. Informan tetap membutuhkan bimbingan, terutama terkait tujuan, target, dan hal-hal baru. Namun, kontrol sebaiknya tidak sampai pada aspek dasar pekerjaan, melainkan pada hal-hal yang lebih teknis dan strategis agar tetap terarah tanpa merasa terlalu dibatasi.
42	Ngga terarah ya mas ya?	Iya, betul. Kontroling oke lah. Tapi kalau sampai ke hal basic, nggak.	

NO	RTA	I1_NAK	POINT PEMBICARAAN
43	Siap. Jadi, menurut mas Akmal itu kebebasan campur tangan atasan itu positif atau yang negatif mas?	Kebebasan, kembali lagi sih, kebebasan itu positif. Tapi tetap harus ada arahan. Secara umum, gimana atasan sehingga bisa tetap fokus pada tujuan itu gimana. Controlling masih oke lah. Tapi tidak untuk menekan secara sampai ke mental, enggak. Controlling oke. Saya masih bisa menolerir itu.	Informan memandang kebebasan dalam bekerja sebagai hal yang positif, namun tetap perlu disertai dengan arahan dan kontrol dari atasan agar tujuan dapat tercapai. Kontrol masih dapat diterima selama tidak bersifat menekan secara mental. Dengan kata lain, arahan yang jelas tanpa tekanan berlebihan dianggap sebagai bentuk kepemimpinan yang ideal.
44	Ngaa terlalu mengontrol ya mas?	Iya betul	
45	Tetap ada arahan ya mas ya?	Iya. Arahan, tapi tidak menekan itu oke lah.	
46	Siap- siap. Oke, selanjutnya. Menurut mas Akmal gaya kepemimpinan seperti apa mas yang bisa membangun atau menciptakan lingkungan kerja itu yang sehat mas?	Ya kayak. Menurut saya, bukan saya penjiat atau gimana ya, tapi untuk pemimpin saya sekarang oke. Karena semua anggota yang didengar, dihargai, pendapatnya, mereka diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat itu gimana. Sebagai Gen Z yang suka didengar, suka mendengarkan, ini oke lah. Saya sangat appreciate terhadap ini.	Informan menilai gaya kepemimpinan pimpinan saat ini sudah baik karena memberikan ruang bagi seluruh anggota untuk didengar, dihargai, dan menyampaikan pendapat. Hal tersebut sesuai dengan karakter Gen Z yang menyukai keterbukaan dan partisipasi, sehingga mendorong kolaborasi yang lebih efektif dalam tim.
47	Berarti sudah cocok sama pemimpinnya sekarang?	Iya iya Jadi kami diberikan keleluasan untuk memberikan ide itu gimana. Dan begitu kan semua dapat berkolaborasi dengan baik.	
48	Oke terakhir mas ya, jika bisa memilih pemimpin, mas Akmal ingin pemimpin seperti apa yang mas Akmal harapkan?	Aaahh... Ya, kayaknya buat saya masih oke lah. Karena kalau bisa memilih, saya pilih pemimpin yang mau mendengar ide, mau mendengar gagasan itu gimana. Jadi, kalau kita open discuss itu jadi kayak aaa... cara kerja kita itu jadi lebih efektif. Karena kita sudah satu visi misi. Jadi kita sudah tahu arahnya ke mana, tinggal kita istilahnya blue printnya itu sudah ada. Tinggal kita ini menjalankannya gimana. Tinggal yang jalannya gimana itu dan untuk penentuan blue printnya itu di diskusikan bareng-bareng, jadi enaklah kedepannya gimana gitu.	Informan lebih memilih pemimpin yang terbuka terhadap ide dan gagasan, karena diskusi terbuka membuat cara kerja menjadi lebih efektif. Melalui penyamaan visi dan misi, arah kerja menjadi jelas sehingga tim hanya perlu fokus pada pelaksanaannya. Penentuan rencana kerja (blueprint) yang dilakukan bersama dinilai memudahkan kolaborasi ke depannya dan masih dapat diterima oleh informan.
49	Jadi dengan pemimpin yang sekarang sudah top ya mas	Iya, kalau menurut saya oke lah. Ya, masuk masih bisa terima.	
50	Oke mas mungkin itu saja pertanyaan singkat dari wawancara saya	Sudah selesai ya?	Interviewer konfirmasi kepada informan jika suatu saat ada wawancara lanjutan, dan informan siap dihubungi. Lalu, interviewer menutup wawancara.
51	Iya mas sudah selesai	Iya, iya. Oh, siap. Saya siap.	
52	Mungkin besok kalau ada pertanyaan lanjutan siap mas ya? 24 Jam mas ya?	Oh siap. Hubungi saya aja. Siap saya ini. siap.	
53	Mungkin itu saja mas, terima kasih sudah berkenan saya wawancara	Ya sama-sama mas Reza	
54	Malam mas	Ya, selamat malam	